

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI RUPA ANAK MELALUI MEDIA
DIORAMA DI PAUD KASIAH BUNDO GUGUAK NANEH
KECAMATAN TANJUNG GADANG
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Pendidikan Luar Sekolah sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh
MARIDA
NIM : 58977

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

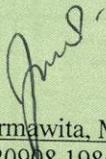
PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI RUPA ANAK MELALUI MEDIA DIORAMA DI
PAUD KASIAH BUNDO GUGUAK NANEH KECAMATAN TANJUNG GADANG
KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Marida
NIM/BP : 58977/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

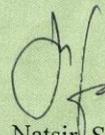
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Hj. Irmawita, M.Si
NIP.19620908 198602 2 001

Pembimbing II



MHD. Natsir, S.Sos.M. Pd
NIP.19780206 201012 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Media
Diorama Di Paud Kasiah Bundo Guguak Naneh Kecamatan
Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Nama : M a r i d a

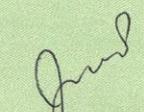
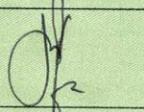
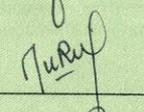
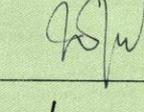
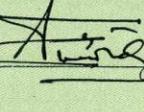
Nim/BP : 58977/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji,

	Nama	
1. Ketua	: Dra. Hj, Irmawita, M.Si	1 
2. Sekretaris	: MHD. Natsir, S.Sos.M. Pd	2 
3. Anggota	: Dra.Hj, Syur ' Aini,M.Pd	3 
4. Anggota	: Dra. Hj, Wirdatul' Aini, M.Pd	4 
5. Anggota	: Dr. Najibah Taher, M.Pd	5 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan kemampuan seni rupa anak melalui bentuk diorama terbuka di PAUD Kasiah Bundo Guguk Nenas Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan nama pengarang dan dengan judul cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis atau skripsi ini saya buat dengan sesungguhnya Asli Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Padang, April 2014

Yang menyatakan



Marida

NIM 58977

ABSTRAK

Marida, 2014 : Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Media Diorama Di Paud Kasiah Bundo Guguak Naneh Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan seni rupa anak dalam : (1) menggunting pola sesuai media yang telah disiapkan, (2) membentuk pola media yang akan dibuat, dan (3) menempel media bangunan pada alas bidang datar serta hiasan yang telah disediakan, pada tahun 2013/2014 di PAUD Kasiah Bundo Guguak Naneh Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan kemampuan senirupa anak pada kelompok B PAUD Kasiah Bundo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan subjek penelitian ini adalah anak kelompok B PAUD Kasiah Bundo Guguak Naneh Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, sebanyak 10 orang. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dan tiap siklus dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pengumpulan data berupa format observasi hasil karya dan unjuk kerja, sedangkan teknik analisa data yang dilakukan adalah analisa deskriptif dengan menggunakan rumus persentase. Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan anak dari siklus I ke siklus II. Hal ini berarti anak sudah mengalami peningkatan kemampuan senirupa, khususnya dalam kegiatan (1) menggunting pola sesuai media yang telah disiapkan, (2) membentuk pola sesuai media gambar yang akan dibuat (3)menempel media bangunan pdada alas bidang dasar, hasil dari kedua siklus memperlihatkan keberhasilan media diorama dalam meningkatkan kemampuan seni rupa anak. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah ; Bagi guru PAUD dapat menerapkan metode bermain atau kegiatan membentuk bangunan rumah dengan berbagai alat dan media. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak kearah yang lebih baik. Bagi orang tua hendaknya memahami perkembangan anak yaitu dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk peningkatan kemampuannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas izin-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui Bentuk Model Diorama Terbuka Di Paud Kasiah Bundo Guguk Naneh Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan PLS Konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
2. Dra. Irmawita, M.Si selaku pembimbing 1 dan Mhd. Natsir, S.Sos.I, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, dan bimbingan pada penulis.
3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar (dosen) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang selalu memberikan dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak / Ibu Pengelola .PAUD Kasiah Bundo Guguk Naneh dengan bermurah hati memberikan waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Serta teman-teman PAUD Kasiah Bundo Guguk Naneh dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

6. Orangtua, suami (Aprinalis) serta anak-anak penulis (Aprima Gusri Wahyuni, Aprima Novitri, dan Aprima Debi Febrian) atas dukungan moril yang telah diberikan.
7. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan,bimbingan,dorongan,perhatian dan jasa baiknya kepada penulis dibalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya dengan ridha Kepada Allah SWT, semoga skripsi ini bermampaat khususnya bagi penulis sendiri,umumnya bagi kemjuan perkembangan pendidikan anak usia dini dan termasuk ilmu yang bermampaat ,berkah dunia dan akhirat.Amin.Penulis menyadari masih banyak kekurangan, masukan dan kritikan yang membangun senantiasa penulis terima untuk didiskusikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Pertanyaan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Defenisi Operasional.....	11
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Hakekat Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
2. Kemampuan Seni Rupa pada Anak.....	20
3. Kegiatan Seni Rupa di PAUD	22
4. Hakikat Seni Rupa Anak Usia Dini.....	24
5. Pengertian Diorama.....	24
6. Media Diorama.....	26
B. Penelitian yang Relevan	27

C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Tindakan	30

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Subjek Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian	32
D. Instrumentasi	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Diskripsi Siklus I.....	39
2. Diskripsi Siklus II.....	48
3. Diskripsi Akhir Siklus.....	54
B. Pembahasan.....	56
1. Gambaran meningkatkan kemampuan seni rupa anak melalui bentuk diorama terbuka dalam menggunting pola sesuai bentuk yang telah disiapkan	56
2. Gambaran meningkatkan kemampuan seni rupa anak melalui membentuk pola sesuai gambar yang akan dibuat.....	57
3. Gambaran meningkatkan kemampuan seni rupa anak melalui menempel bentuk pada alas bidang dasar	58

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka konseptual.....	28
2. Siklus penelitian tindakan kelas	35
3. Grafik anak yang mampu menggunting pola dalam bentuk diorama terbuka pada siklus I	41
4. Grafik anak yang mampu membentuk pola dalam diorama terbuka pada siklus I.....	43
5. Grafik anak yang mampu menempel bentuk serta hiasan dalam diorama terbuka pada siklus I	45
6. Grafik Rekapitulasi kemampuan seni rupa melalui media diorama terbuka pada siklus I pertemuan pertama sampai ketiga.....	46
7. Grafik anak yang mampu menggunting pola dalam bentuk diorama terbuka pada siklus II	49
8. Grafik anak yang mampu membentuk pola dalam bentuk Diorama terbuka pada siklus II	51
9. Grafik anak yang mampu menempel bentuk bangunan serta Menata hiasan dalam bentuk diorama terbuka pada siklus II	52
10. Grafik Rekapitulasi kemampuan seni rupa anak melalui bentuk diorama terbuka pada siklus II pertemuan pertama sampai ketiga	54
11. Grafik Rekapitulasi kreativitas seni rupa anak melalui bentuk model diorama terbuka pada siklus I dan II	54

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kondisi awal peningkatan kemampuan seni rupa anak di PAUD Kasiah Bundo Guguk Naneh.....	7
2. Hasil observasi kegiatan menggunting bentuk bangunan yang akan dibuat pada siklus I pertemuan pertama pada kategori mampu.	40
3. Hasil membentuk pola sesuai gambar yang akan dibuat pada siklus I pertemuan kedua untuk kategori mampu.....	42
4. Hasil observasi menempel bentuk pada alas yang telah dibuat pada bidang dasar siklus I pertemuan ketiga untuk kategori mampu.....	44
5. Rekapitulasi kemampuan seni rupa anak melalui bentuk model diorama terbuka pada siklus I pada pertemuan satu sampai ketiga.....	46
6. Hasil observasi menggunting pola sesuai bentuk yang telah disiapkan dibuat pada siklus II pertemuan pertama pada kategori mampu	48
7. Hasil membentuk pola sesuai gambar yang akan dibuat pada siklus II pertemuan kedua pada kategori mampu	50
8. Hasil observasi kegiatan menempel bentuk pada bidang datar yang telah dibuat pada siklus II pertemuan ketiga pada kategori mampu	51
9. Rekapitulasi kemampuan seni rupa anak melalui bentuk model diorama terbuka pada siklus II pada pertemuan satu sampai tiga	53
10. Rekapitulasi siklus I dan siklus II pada kategori mampu	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian	62
2. Instrumen Penelitian.....	63
3. Satuan Kegiatan Harian (SKH)	64
4. Lembaran Observasi Siklus I Pertemuan pertama sampai ketiga Dan Siklus II Pertemuan pertama sampai ketiga.....	70
5. Satuan Kegiatan Mingguan (SKM)	77
6. Foto-Foto Penelitian	78
7. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	79
8. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kesbangpol	80
9. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Camat tanjung Gadang.....	81
10. Surat Rekomendasi Izin penelitian dari Pengelola PAUD Kasiah Bundo	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan buah hati seorang ibu tempat mencurahkan kasih dan sayangnya yang tidak terhingga sepanjang masa, mulai dari lahir sampai mereka tumbuh dewasa. Pertumbuhan dan perkembangan sangat perlu diperhatikan dari segi kesehatan fisik (jasmani/rohani) dan kecerdasannya, karena dalam masa anak-anak aspek perkembangan anak sangatlah bagus ibarat kertas putih yang belum kena tinta atau ternoda. Maka disinilah diberikan pendidikan sedikit demi sedikit dan akhirnya berkembang lebih baik dan sempurna.

Pendidikan dalam kehidupan manusia diarahkan pada perubahan tingkah laku yang diiringi dengan bertambahnya pengetahuan manusia terhadap seni. Menurut Ki Hajar Dewantaramenyatakan bahwaseni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia (Sumanto, 2005:7).

Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk pendidikan selanjutnya. (Sujiono, 2009:2).

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 14 menyatakan, “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan kesiapan dalam memasuki lebih lanjut”.

Diorama adalah suatu sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan patung-patung, dan penggambaran lingkungan sekitar seperti keadaan aslinya. Menurut pengetahuan lainnya diorama merupakan suatu pameran specimen satwa atau suatu peristiwa bernilai sejarah dalam ukuran sesuai aslinya atau dibuat lebih kecil /terbatas yang dilengkapi dengan lingkungan alam sekitarnya.

Dalam Sumanto(2005 : 171) yang dikatakan dengan diorama adalah suatu bentuk atau objek gambar yang dibuat dari bahan-bahan, kertas karton, kertas berwarna serta dibuat dengan bermacam model, bentuk bias juga berupa gambaran pemandangan yang sederhana dan menceritakan sebuah peristiwa yang bermakna atau bersejarah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di PAUD Kasiah Bundo Guguak Naneh yang peneliti temukan dilapangan, terdapat beberapa kekurangan tentang peningkatan kemampuan anak dalam media diorama, seharusnya anak sudah mampu membuat diorama terbuka yaitu dengan membuat bangunan rumah, dengan apa yang dikatakan mampu menyampaikan pada orang lain, tapi anak PAUD masih belum mampu membuat diorama maka terjadi kesalahan pemahaman terhadap apa yang disampaikan dan dengan apa yang diterima oleh anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 8 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Oleh karena itu, anak memerlukan program pendidikan yang mampu membuka kapasitas yang tersembunyi itu melalui pembelajaran bermakna seawal mungkin (Sujiono, 2009:6-7).

Berdasarkan hak dan landasan penyelenggaraan PAUD, perlu dilakukan kerja sama antara guru dan pihak-pihak tertentu untuk memberikan dorongan kepada masyarakat yang mempunyai anak-anak prasekolah. Menurut Hildayani (2008:6.29), tingkat pendidikan orangtua berpengaruh terhadap pengasuhan anak. Umumnya, minat untuk memberikan stimulasi verbal dan mengembangkan karakteristik internal anak pada orangtua dengan status sosial-ekonomi yang lebih tinggi didukung oleh pengalaman mereka bersekolah selama bertahun-tahun. Stimulasi yang diberikan oleh orangtua tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak.

Anak usia 4-5 tahun merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.

Menurut B.E.F.Montolulu ,dkk (2008;6.6)Anak usia 4-5 tahun sangat aktif dan energik.Kebanyakan waktunya anak dihabiskan untuk bermain,seperti berlari,melompat,dan memanjat. Anak seusia ini juga suka bermain peran, seperti berperan sebagai ibu, bapak, dan dokter. Pada usia ini ide-ide anak mulai berkembang.Pada aspek ini anak 4-5 tahun diharapkan telah peka terhadap irama,nada,birama,berbagai bunyi serta menghargai suatu hasil karya.Aspek ini meliputi;

- a. Mengepresikan gerakan dengan irama yang berpsriasi;
- b. Membentuk irama dengan bertepuk atau membunyikan benda-benda lain;
- c.Memainkan alat music;
- d.Melukis dengan alat yang berpariasi.

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2010 terdapat aspek kemampuan senirupa anak usia 4-5 tahun dimana terdapat hubungan yang saling berkaitan satu sama lain yaitu :

1. Menggunting pola sesuai media yang disiapkan.
2. Membentuk pola sesuai gambar yang akan dibuat.
3. Menempel media diorama pada alas bidang datar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Desember 2013 bahwa kemampuan senirupa anak kelompok B PAUD Kasiah Bundo Guguk Naneh masih sangat rendah dibagian seni, dapat dilihat dari rendahnya kemampuan anak dalam menggunting pola, dan kemampuan membentuk pola pada masih kurang.

Pembelajaran pada anak usia dini haruslah menggunakan konsep belajar sambil bermain (*learning by playing*), belajar sambil berbuat (*learning by doing*), dan belajar melalui stimulasi (*learning by stimulating*). Sesuai dengan perkembangan, diharapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak bisa merasa senang, tenang, aman dan nyaman selama proses belajar mengajar. (Sujiono, 2009:9).

Perkembangan berpikir anak usia dini atau prasekolah sangat pesat. Perkembangan intelektual anak yang sangat pesat terjadi pada kurun usia nol sampai usia 6 tahun. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan dari orang-orang yang berada di lingkungan anak-anak tersebut, misalnya dengan bantuan orang tua dan guru taman kanak-kanak.

Kemampuan seni rupa anak adalah merupakan alat untuk memainkan ide serta fikiran yang penuh gagasan. Contoh seni yang dibuat adalah diorama terbuka seperti membuat bangunan rumah dengan mempergunakan kertas karton sebagai pembuat pola, gunting sebagai alat untuk menggunting pola, papan panel sebagai alas bidang datar, lem sebagai perekat untuk membuat media diorama dan menambahkan berbagai hiasan tambahan yang lainnya seperti pohon, rumput, dan lain sebagainya.

Langkah- langkah membuat diorama bangunan rumah adalah menyiapkan jenis bahan yang dibutuhkan,peratan yang digunakan dan bahan pembantu sesuai jenis diorama yang akan dibuat.Minsalnya karton,kertas berwarna,pewarna /cat,lem, peralatan gunting dan lainnya.

Pelaksanaan pengembangan kreatifitas pada anak merupakan salah satu sarana pembelajaran yang menunjang untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak.Hampir semua kegiatan bisa memotivasi anak untuk melakukan percobaan dan kreatif.Beberapa anak secara alami sangat suka menghasilkan penemuan-penemuan sementara ada juga yang merasa tidak nyaman mengekspresikan dirinya.

Dari pengamatan penulis selama ini dikelompok Bterlihat bahwa kemampuan seni rupa anak masih rendah,hal ini dilanjutkan dari indikasi berikut ini ;

- 1.Anak belum mampu menggunting pola sesuai media yang telah disiapkan.
- 2.Membentuk pola sesuai gambar yang akan dibuat.
3. Menempel bentuk pada alas bidang datar.

Berikut ini tabel observasi awal peneliti di PAUD Kasiah Bundo Guguak Naneh dengan tiga macam aspek yang diamati.Pada table I dapat dideskripsikan data awal kemampuan anak dalam media diorama berdasarkan pengalaman peneliti pada PAUD Kasiah Bundo guguak naneh.

Tabel 1. Kondisi awal kemampuan seni rupa anak di PAUD Kasiah Bundo Guguk Naneh

No	Aspek yang diamati	Kemampuan seni rupa anak								Jumlah anak
		SM		M		KM		TM		
		f	%	F	%	f	%	f	%	
1	Menggunting pola sesuai media yang telah disiapkan	0	0	1	10	2	20	7	70	10
2	Membentuk pola sesuai gambar yang akan di buat	0	0	1	10	4	40	5	50	10
3	Menempel media pada alas bidang datar	0	0	1	10	3	30	6	60	10
Jumlah		0	0	3	30	9	90	18	180	10
Rata-rata			0		10		30		60	

Sumber : PAUD Kasih Bundo

Keterangan

SM : Sangat Mampu
M : Mampu
KM : Kurang Mampu
TM : Tidak Mampu

Dilihat pada tabel 1 dapat dikatakan bahwa masih rendahnya kemampuan senirupa anak pada kelompok B PAUD Kasiah Bundo Guguk Naneh. Dari 10 jumlah siswa, rata-rata 60% anak perkembangan senirupanya dalam membentuk pola sesuai gambar yang dibuat sangat rendah sekali, 30% dari jumlah anak kemampuan senirupanya baru mulai muncul, sedangkan kemampuan senirupa anak yang sudah dianggap bagus baru 10 % dari jumlah seluruh anak didik. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat masih rendahnya kemampuan senirupa anak pada kelompok B PAUD Kasiah Bundo Guguk Naneh.

Hal ini disebabkan oleh minat anak yang masih kurang dalam belajar seni rupa, metode yang digunakan belum tepat dan kurang bervariasi, media yang digunakan guru kurang menarik, motivasi orang tua masih rendah dalam peningkatan kemampuan seni rupa anak dan bimbingan orang tua yang belum optimal dalam peningkatan kemampuan seni rupa anak.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk menciptakan suatu media pembelajaran berupa permainan menempel media pada alas bidang datar untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak pada PAUD Kasiah Bundo Guguk Naneh Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung Provinsi SumBar.

Tujuan kegiatan pembelajaran adalah untuk meningkatkan keterampilan dan memacu minat belajar anak dengan kegiatan membentuk bangunan rumah agar anak dapat mengikuti pembelajaran serta dapat menyalurkan perasaannya dan menciptakan keindahan. Pada kegiatan ini dapat dilihat ada anak yang terlalu kreatif dan ada pula anak yang tidak mau sama sekali atau seperti tidak punya semangat dan juga asal-asalan saja. Penelitian ini mengangkat topik “Meningkatkan kemampuan seni rupa anak melalui bentuk diorama terbuka di PAUD Kasiah Bundo Kecamatan Tanjung Gadang “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya masih rendahnya kemampuan seni rupa anak disebabkan oleh beberapa factor ;

1. Faktor internal

- a. Kurangnya kemampuan anak dalam melakukan kegiatan menggunting, membentuk, dan menempel pola pada bidang datar.

- b. Kurangnya kemauan anak dalam belajar seni rupa.
- c. Anak merasa bosan dengan Media yang diberikan guru

2. Faktor external ;

- a. Kegiatan yang dilaksanakan kurang menarik bagi anak.
- b. Kurangnya kreatifitas guru dalam pengembangan seni rupa anak.
- c. Media belajar anak yang kurang bervariasi.
- d. Metode mengajar guru yang kurang bervariasi
- e. Kurangnya bimbingan dari orang tua di rumah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada media pembelajaran yang kurang berasumsi di PAUD Kasiah Bundo Guguk Naneh Kecamatan tanjung Gadang Kabupaten sijunjung. Masalah ini diperoleh dengan peningkatan kemampuan seni rupa anak melalui diorama terbuka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan :

“Apakah peningkatan kemampuan seni rupa anak dapat ditingkatkan melalui mediadiorama terbuka di PAUD Kasiah Bundo Guguk Naneh Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?”

E Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan seni rupa anak dalam menggunting pola yang disediakan melalui media diorama.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan seni rupa anak dalam membentuk pola sesuai bentuk bangunan melalui media diorama.

3. Menggambarkan peningkatan kemampuan seni rupa anak dalam menempel bentuk bangunan serta hiasan pada bidang datar melalui media diorama.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah dengan media diorama menggunting pola dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak?
2. Apakah dengan media dioramamembentuk pola dapat meningkatkan kemampuan senirupa anak?
3. Apakah dengan media diorama menempel bentuk bangunan serta hiasan pada bidang datar dapat meningkatkan kemampuan senirupa anak?

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu PAUD khususnya kemampuan senirupa anak dan ketepatan guru dalam menggunakan media pembelajaran.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

- a. Pendidik PAUD sebagai pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif agar menumbuhkan minat anak

supaya materi yang disampaikan dapat mencapai tujuan pada akhir pembelajaran.

- b. Bagi orang tua penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan bagi anak dalam peningkatan seni rupa anak.
- c. Bagi lembaga PAUD memberikan masukan khususnya PAUD Kasiah Bundo Guguk Naneh dalam kemampuan seni rupa anak.
- d. Bagi pengelola PAUD, dapat menambah wawasan dalam peningkatan kemampuan seni rupa anak.

H. Definisi Operasional

1. Seni rupa anak

Seni rupa anak adalah karya rupa yang mengandung hasil pemikiran dan perasaan tentang diri dan lingkungan nya ,sedangkan seni rupa dua dimensi adalah lukisan, gambar dan seni rupa tiga dimensi adalah seni bangun patung .

Menurut Hajar Pamadhi (2010 ; 1.4)Keterampilan seni rupa adalah menciptakan suatu bentuk baru dan mengubah fungsi bentuk dilakukan oleh anak-anak pada usia dini karena sifat keingintahuannya. Anak memperlakukan selembar kertas kosong sebagai teman bicara, diajak berbicara terlebih dahulu kemudian baru menggambar.

Dalam meningkatkan kemampuan seni rupa anak dapat dikembangkan mlalui aspek kegiatan ;

a Mengunting pola

Mengunting adalah Ketrampilan memotong objek gambar ,kegiatan dapat dilakukan dengan cara menggunting diluar objek gambar yang diwarnai dengan

jarak kira-kira 1 m sehingga ruang warna tidak dikurangi dan tidak ada kelebihan kertas putih, yang dinilai dari aspek menggunting ;

- 1) Ketepatan anak dalam menggunting
- 2) Kerapian anak dalam menggunting

b. Membentuk pola

Membentuk adalah Proses kerja seni rupa dengan menghasilkan karya tiga dimensi yang memiliki volume, ruang dalam tanaman unsure rupa yang indah dan artistik yang dinilai dari aspek membentuk ;

- 1) Kemampuan anak dalam membentuk
- 2) Kemampuan anak dalam menyusun bentuk pola

c. Menempel bentuk pola

Menempel adalah suatu kegiatan lanjutan dari menggunting, menempel, ini kegiatan finising dari kegiatan 3 m, yang dinilai dari aspek ini

- 1) Ketepatan anak dalam menempel
- 2) Kerapian anak dalam menempel

2. Media Diorama

Menurut sumanto (2005 ; 170) diorama adalah suatu sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan patung-patung, dan penggambaran lingkungan sekitar seperti keadaan aslinya. Diorama terbagi tiga ;

- a. Diorama terbuka
- b. Diorama tertutup
- c. Diorama lipat